

ABSTRAK

Perdagangan manusia adalah suatu kejahatan yang serius karena merupakan pelanggaran berat hak asasi manusia, di mana setiap tahunnya ribuan manusia jatuh ke tangan para pedagang manusia di negara mereka sendiri dan di luar negeri. India merupakan negara dengan banyak korban akibat diskriminasi dan norma-norma tradisional. Perempuan India menghadapi diskriminasi seperti pendidikan dan kesehatan yang buruk, pelecehan seksual, eksploitasi dan kekerasan yang menyebabkan mereka terjerumus ke dalam perdagangan manusia. Meskipun pemerintah India telah melakukan beberapa upaya, perdagangan manusia di India belum sepenuhnya dapat teratasi. Sehingga, pemerintah India bekerja sama dengan *United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN Women)* merupakan entitas PBB yang didedikasikan untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Penelitian ini akan menganalisis upaya UN Women dalam mengatasi masalah *women trafficking* di India. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teori organisasi internasional Clive Archer. Melalui penelitian ini, peneliti mengetahui peran apa saja yang dilakukan UN Women dalam mengatasi permasalahan *women trafficking* di India dilaksanakan melalui tiga peran, yaitu; (1) sebagai instrumen dengan bekerjasama dengan instrumen nasional India; (2) sebagai arena dengan mewadahi pertemuan untuk mendiskusikan masalah terkait penanganan perdagangan manusia melalui pelaporan yang dirancang oleh UN Women sebelum didiskusikan yang bernama *Annual Report*; dan (3) sebagai aktor independen, yang diwujudkan dengan menerbitkan beberapa program dalam mengatasi *women trafficking* ini.

Kata Kunci : Perdagangan Manusia, Perdagangan Perempuan, India, Diskriminasi, Organisasi Internasional, UN Women.

ABSTRACT

Trafficking in persons is a serious crime and a grave violation of human rights. Every year, thousands people fall into the traffickers, in their own countries and abroad. India is a country with a lot of victim caused by the discrimination and traditional norms. Indian women faced discrimination such as poor education and health, sexual harassment, exploitation and violence which led to their fall to traffickers. Although the Indian government has made several efforts, women trafficking in India has not been completely resolved. The Indian government collaborates with the United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN Women) which is a UN entity dedicated to gender equality and women's empowerment. This study will analyze UN Women's efforts to overcome the problem of women trafficking in India. This research was conducted using descriptive qualitative methods, using Clive Archer's theory of international organizations. Through this research, researchers know that the efforts made by UN Women in overcoming the problem of drug trafficking in Myanmar are carried out through three roles, namely; (1) as an instrument in collaboration with the Indian national instrument; (2) as an arena to accommodate meetings to discuss problems related to handling human trafficking through reporting designed by UN Women before being discussed, called the Annual Report; and (3) as an independent actor, which is realized by publishing several programs to address women trafficking.

Keywords : Human Trafficking, Women Trafficking, India, Discrimination, International Organization, UN Women.